

Abstrak

Di era digitalisasi, teknologi memegang peranan penting dalam aspek kehidupan bermasyarakat. Semua elemen masyarakat, tak terkecuali kelompok lansia sebagai *digital immigrant* diharuskan untuk dapat beradaptasi di ruang digital. Dalam menghadapi hal tersebut, *digital native* mempunyai peran untuk mendampingi *digital immigrant*. Lewat film dokumenter pendek ini, peneliti menyajikan perjuangan lansia dalam beradaptasi dengan teknologi. Dengan menggunakan pendekatan partisipatoris, penonton diajak untuk merasakan kedekatan emosional dengan narasumber. Dikerjakan secara berkelompok oleh empat orang, peneliti berperan sebagai sutradara. Film dokumenter *Luar Jaringan* disusun untuk memaparkan proses produksi film dokumenter *Luar Jaringan* lewat kacamata sutradara.

Kata-kata kunci: sutradara, produksi film dokumenter, lansia, teknologi.

Abstract

In the era of digitalization, technology plays an important role in aspects of social life. All elements of society, including the elderly as digital immigrants are required to adapt to the digital space. In facing this, digital native have a role to assist digital immigrant. Through this short documentary film, researcher presents the struggles of technology adaptation for the elderly. By using a participatory approach, the audience is invited to feel emotional attachment with the subject. Working in a group of four members, the researcher acted as the director. The documentary film "Luar Jaringan" is composed to present the production process of the documentary film "Luar Jaringan" through the director's perspective.

Keyword: director, documentary film production, elderly, technology.